

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN SINDROMA GASTRITIS PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR UNIVERSITAS DIPONEGORO

**NURLITA INDAH ARINI-25000120130151
2024-SKRIPSI**

Gastritis adalah suatu keadaan dimana terjadi peradangan pada mukosa lambung yang memiliki gejala rasa tidak nyaman yang dirasakan di perut bagian atas. Beberapa penyebab penyakit ini adalah kecemasan, kualitas tidur, pola makan, beban akademik, dll. Prevalensi penyakit ini secara global berkisar 1,8 juta penduduk setiap tahunnya. Mayoritas kasus gastritis ini dialami oleh para mahasiswa karena kesibukan mereka terutama mahasiswa tingkat akhir. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan sindroma gastritis pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Diponegoro. Penelitian ini menggunakan desain studi cross sectional. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Diponegoro aktif semester 8 tahun akademik 2023/2024 berjumlah 8.996 orang. Sampel menggunakan teknik non probability sampling melalui metode consecutive sampling dengan jumlah 105 mahasiswa. Pengambilan data melalui wawancara dengan kuesioner. Penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat. Dalam penelitian ini didapatkan hasil terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat kecemasan (p -value= 0,0001) dan kualitas tidur (p value= 0,005) dengan sindroma gastritis. Sementara tidak ada hubungan antara pola konsumsi (p -value= 1,000) dan beban akademik (p -value= 0,812) dengan sindroma gastritis pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Diponegoro. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa manajemen kecemasan dan perbaikan siklus tidur diperlukan untuk mencegah sindroma gastritis.

Kata kunci : Kecemasan, Kualitas Tidur, Pola Konsumsi, Beban Akademik, Gastritis